

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian BAB I sampai BAB IV sebelumnya serta hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemungutan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Pasaman selama 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2009 – 2013 telah menunjukkan hasil yang baik. Hal ini di tandai dengan perolehan hasil biaya pemungutan pajak dan retribusi daerah sama – sama sangat efisien. Pada tahun 2009 – 2013 tingkat efisiensi pajak daerah sebesar 42,21%, 43,54%, 49,08%, 46,54%, dan 50,81% dan tingkat efisiensi retribusi daerah dari tahun 2009 – 2013 adalah 32,83%, 24,88%, 23,62%, 18,14% dan 14,84%. Dari lima tahun tersebut diperoleh rata – rata tingkat efisiensi pajak daerah 46,43% dengan sangat efisien, sedangkan rata – rata tingkat efisiensi retribusi daerah 22,86% dengan sangat efisien. Hal ini bahwa Pemerintah Kabupaten Pasaman sudah melakukan kinerja yang baik serta siap dan mampu melakukan pemungutan pajak dan retribusi daerah dimana biaya yang dikeluarkan untuk memungut Pajak Daerah tidak lebih besar dari realisasi penerimaan Pajak Daerah tersebut.
2. Dari sisi efektifitas, pemungutan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Pasaman tahun 2009 – 2013 juga dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat efektifitas pemungutan pajak dan retribusi daerah pada tahun 2009

– 2013 dengan tingkat persentase 108,29%, 111,12%, 105,40%, 97,91% dan 105,20%, dengan rata – rata sangat efektif yang memperoleh persentase 105,58%. Sedangkan penerimaan retribusi daerah tahun 2009 – 2013 dengan masing – masing persentase 80,90%, 76,83%, 92,74%, 110,30% dan 105,78% dengan rata – rata tingkat efektifitas 93,31% (efektif). Dapat disimpulkan bahwa Pemerintah kabupaten Pasaman telah melakukan pemungutan pajak daerah dengan sangat efektif dan retribusi daerah dengan efektif.

3. Pemungutan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 – 2013 telah menunjukan hasil yang baik. Hal ini ditandai dengan diperolehnya hasil yang sangat efisien pada pajak daerah tahun 2009 – 2013 dengan masing – masing persentase 36,56%, 37,05%, 35,58%, 41,39% dan 44,03% dengan rata – rata tingkat pemungutan pajak daerah 38,92% yang berarti sangat efisien, sedangkan perolehan retribusi daerah tahun 2009 – 2013 dengan masing – masing persentase 30,46%, 32,57%, 31,87%, 35,88% dan 30,75% dengan rata – rata tingkat biaya pemungutan retribusi daerah 32,30% yang berarti sangat efisien. Dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat sudah mampu bekerja dengan baik untuk memenuhi syarat dari pemekaran sebuah daerah yang harus mampu mengelola sumber daerahnya sendiri.
4. Dari sisi efektifitas, pemungutan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 – 2013 juga dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pemungutan retribusi daerah Kabupaten Pasaman Barat

tahun 2009 adalah efektif dengan persentase 94,63%, di tahun 2010 terjadi penurunan menjadi 93,07%, sedangkan di tahun 2011 terjadi peningkatan yang signifikan menjadi sangat efektif dengan persentase 125,88%, namun tidak berlanjut di tahun 2012 yang terjadi penurunan menjadi cukup efektif menjadi 84,56%, dan di tahun 2013 kembali naik menjadi 93,46% yang efektif. Dapat disimpulkan bahwa penerimaan retribusi daerah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 – 2013 adalah efektif dengan persentase 98,32%. Sedangkan pendapatan pajak daerah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009 – 2013 adalah 85,51% dengan cukup efektif. Hal ini dapat dilihat disetiap tahun mulai dari 2009 penerimaan pajak daerah Kabupaten Pasaman Barat 90,61%, di tahun 2010 terjadi penurunan menjadi 83,58%, dan begitu juga di tahun 2011 – 2013 terjadi peningkatan dan penurunan dengan masing – masing persentase 90,15%, 81,83% dan 81,36%.

5. Analisa perbandingan efektifitas pajak dan retribusi daerah antara Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat. Perbandingan efektifitas pajak daerah Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak daerah Kabupaten Pasaman (105,58%) lebih tinggi daripada Kabupaten Pasaman Barat (85,51%) yang berarti bahwa pajak daerah Kabupaten Pasaman sangat efektif sedangkan pajak daerah Kabupaten Pasaman Barat adalah cukup efektif. Sedangkan perbandingan efektifitas pemungutan retribusi daerah Kabupaten Pasaman Barat lebih efektif (98,32%) daripada Kabupaten Pasaman (93,31%).

6. Analisa perbandingan efisiensi pajak dan retribusi daerah Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat. Menganalisa penerimaan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat sama – sama sangat efisien dengan masing – masing persentase pajak daerah 46,43% dan 38,92% dan retribusi daerah 32,30% dan 22,86%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemerintahan kedua kabupaten sudah melakukan kinerja yang baik dalam melakukan pemungutan pajak dan retribusi daerah tidak lebih besar dari realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah tersebut.

1.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi petugas DPKA Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat:
 - a. Hendaknya petugas lebih gencar dalam mensosialisasikan dan memberikan penyuluhan tentang pajak dan retribusi daerah tentang UU No.28 Tahun 2009, sehingga pemasukan daerah dari sektor pajak dan retribusi daerah ini dapat lebih ditingkatkan lagi di masa depan
 - b. Agar meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang pajak dan retribusi daerah dapat ditingkatkan jumlahnya.
 - c. Peningkatan profesionalisme petugas dan pegawai DPKA dan Dispenda lebih ditingkatkan dengan cara memberikan pelatihan kerja atau diktat.
 - d. Terhadap wajib pajak yang menunggak pembayaran pajak dan retribusi daerah, hendaknya petugas lebih tegas dalam memberikan sanksi.
2. Peneliti selanjutnya:

- a. Hendaknya menambahkan jangka waktu pengumpulan data dan lokasi penelitian agar data yang digunakan lebih lengkap.
- b. Menambah variabel penelitian sehingga lebih akurat dan memberikan hasil yang lengkap.

